

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang terus meningkat telah mendorong transformasi substansial dalam beragam aspek dalam kehidupan manusia, khususnya dalam sektor pendidikan. Teknologi menjadi sarana penting yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas (Sefriani, R., dkk., 2022: 119). Dalam rangka merancang proses pembelajaran yang menarik dan efisien, teknologi sering kali dimanfaatkan sebagai media dan sarana untuk meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan ini mengharuskan para pendidik untuk mengadopsi kreativitas yang lebih besar dalam memilih media pembelajaran yang tepat, agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memahami informasi atau materi secara mendalam dan komprehensif. Pemanfaatan teknologi bukan hanya tren semata, melainkan menjadi kebutuhan yang mendesak di era digital saat ini.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang signifikan dalam sektor pendidikan, guru kini memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas (Sefriani, R., dkk., 2022: 119). Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru perlu mengembangkan pendekatan yang inovatif guna menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu pendekatan tersebut adalah penggunaan media berbasis teknologi yang dekat dengan keseharian peserta didik, seperti platform *YouTube*. Dengan demikian, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.

Materi pembelajaran dalam disiplin ilmu bahasa Indonesia secara jelas mengharuskan peserta didik mampu menguasai berbagai keterampilan berbahasa. Dalam hal ini, peserta didik perlu mengembangkan empat aspek keterampilan utama, yakni menyimak, berbicara, membaca, serta menulis (Tarigan, 2021: 2). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung.

Menyimak dan menulis, misalnya, memiliki hubungan erat dalam pembentukan pemahaman dan pengungkapan kembali informasi. Ketika peserta didik dapat menyimak dengan baik, maka peserta didik akan lebih mampu menulis dengan benar. Informasi yang diperoleh dari menyimak dapat dijadikan bahan tulisan serta memperkaya kosakata.

Tarigan (2021: 22–23) menyatakan bahwa menulis memiliki peran krusial dalam pendidikan karena dapat memfasilitasi proses berpikir peserta didik. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk menyusun ide secara runtut, melakukan analisis, serta menuangkan gagasan secara jelas. Sementara itu, Atkins & Carver (2021: 2) menegaskan bahwa proses menulis mendorong terjadinya pemikiran kritis terhadap ide-ide yang dimiliki serta mengubah gagasan umum menjadi konsep yang lebih terfokus dan terstruktur. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak hanya merupakan alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk membangun pemahaman dan kreativitas peserta didik secara mendalam. Dengan demikian, pembelajaran yang mengintegrasikan aspek menyimak dan menulis sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik secara menyeluruh.

Kegiatan menyimak merupakan proses penting dalam memperoleh informasi secara optimal. Banyak informasi yang diterima melalui media suara (Tarigan, 2021: 2). Setelah kegiatan menyimak, peserta didik dapat diminta untuk menuliskan kembali informasi yang telah didengar sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman. Kegiatan menulis hasil simakkan ini sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan menulis sekaligus mengevaluasi kemampuan menyimak peserta didik. Dengan demikian, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar kegiatan menyimak dan menulis menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih kedua keterampilan ini secara bersamaan adalah media audio visual.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) dalam Arsyad (2015: 3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan keterampilan menyimak pada peserta didik. Pendidik bisa

memanfaatkan media ini untuk mendukung proses belajar peserta didik. Sebuah media sangat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Apabila media pembelajaran yang dipilih pendidik menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, maka peserta didik cenderung lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Namun, bila media tersebut kurang menarik, peserta didik dapat merasa jenuh, yang pada akhirnya menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif. Oleh karena itu, pemilihan media harus mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Seiring dengan tuntutan kurikulum masa kini, kegiatan pembelajaran mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif, sementara guru diharapkan dapat memanfaatkan media inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik diharapkan untuk tidak mengabaikan perkembangan teknologi, mengingat pengaruh signifikan yang dimilikinya terhadap peserta didik di era saat ini. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi berupa media sosial sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Platform media yang dapat dimanfaatkan adalah *YouTube*. *YouTube* selalu menjadi bagian integral dalam kehidupan peserta didik di era ini. Pada masa kini, keberadaan *YouTube* telah melampaui peran televisi, karena banyak program televisi yang kini tersedia di *YouTube*, begitu pula sebaliknya. Media televisi sering kali menyoroti isu-isu yang tengah menjadi perbincangan dan *viral*, yang berasal dari platform *YouTube*. Media sosial memiliki kedekatan yang signifikan dengan kehidupan remaja, sehingga *YouTube* muncul sebagai platform yang ideal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Widiastuti & San Fauziya, 2024: 27).

Menurut Widiastuti & San Fauziya (2024: 27), *YouTube* dapat dimanfaatkan untuk mendukung keterampilan menulis peserta didik, termasuk dalam menulis teks ulasan. Teks ulasan adalah bentuk penilaian terhadap suatu karya, seperti novel, film, atau pertunjukan. Kegiatan ini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta memberikan penilaian terhadap suatu karya. Dengan menonton tayangan tertentu, peserta didik dapat mengamati isi, struktur, dan gaya penyajian karya, kemudian menuliskannya dalam bentuk teks ulasan. (Kosasih, 2017: 171).

Namun, kenyataannya dalam praktik di lapangan, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan secara utuh dan sistematis. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTs Salafiyah Kota Cirebon, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan. Peserta didik belum mampu menyampaikan gagasan secara utuh, objektif, dan sesuai dengan struktur teks ulasan yang benar. Kegiatan menulis cenderung monoton karena guru hanya menggunakan teks bacaan dari buku paket atau karya sastra cetak sebagai bahan ajar. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang antusias. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam keterampilan menulis peserta didik yang memerlukan solusi inovatif melalui media pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan dekat dengan keseharian peserta didik.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, pendidik dapat menggunakan media teknologi audio visual seperti film pendek atau animasi yang disimpan di saluran *YouTube*. Penggunaan media animasi berbentuk video ditujukan untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik agar lebih fokus dan menyimak pesan yang disajikan melalui tayangan tersebut. Saluran *YouTube* yang dipilih adalah “Gromore Studio Series”, yang menyiarkan program berbentuk seri. Akun ini berfokus pada topik seperti kisah-kisah nusantara, cerita rakyat, dongeng legenda, dan asal-usul yang ada di Indonesia. Saluran ini dipilih karena durasi videonya sangat singkat, dengan kelebihan utama berupa jumlah *subscriber* sebanyak 1,44 juta dan rata-rata penayangan per video mencapai lebih dari 1 juta penonton.

Hasil yang diperoleh dari karangan teks ulasan dapat dijadikan sebagai salah satu metode bagi pendidik dalam mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran, seperti *YouTube*, dianggap tepat, relevan, dan efektif. Mayoritas pengajar lebih memilih karya sastra fisik seperti novel, cerpen, puisi, dan naskah drama sebagai media bagi peserta didik dalam menyusun teks ulasan. Penggunaan bahan-bahan tersebut telah menjadi pilihan yang umum, sehingga peserta didik cenderung hanya menyalin informasi yang diperoleh dari penelusuran di internet (Ma’usarah, 2020: 5). Beragam karya sastra yang telah disebutkan sebelumnya telah banyak dibahas, dan hasil ulasannya pun mudah ditemukan secara daring.

Pemanfaatan media seperti *YouTube* dipilih karena memiliki kedekatan dengan keseharian para peserta didik di saat ini (Ma'usarah, 2020: 5). Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat dinilai oleh pendidik melalui tugas menulis teks ulasan berdasarkan video yang telah disimak sebelumnya. Kegiatan ini memungkinkan guru untuk menganalisis keterampilan peserta didik dalam menulis teks ulasan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui seberapa besar efektivitas media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik. Penelitian ini berjudul “Keefektifan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan di MTs Salafiyah Kota Cirebon”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah kemudian disusun. Rumusan ini berfungsi sebagai kerangka awal bagi peneliti untuk menyelidiki subjek penelitian. Adapun permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Kota Cirebon tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana keefektifan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Kota Cirebon tahun pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Kota Cirebon tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan keefektifan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Kota Cirebon tahun pelajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan manfaat dari penelitian terkait penerapan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, khususnya terhadap keterampilan menulis teks ulasan. Manfaat yang dimaksud mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memperluas wawasan tentang peran media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi bagi peneliti berikutnya yang hendak mengkaji efektivitas media audio visual terhadap keterampilan menulis teks ulasan.
- b. Bagi Guru, temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu para guru meningkatkan dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, yaitu menggunakan media audio visual.
- c. Bagi Peserta didik, membantu keterampilan menulis teks ulasan peserta didik, melalui media audio visual.